

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	8
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Solopos

Wilayah Berita : Provinsi Jawa Tengah

Halaman 24

Iuran SPP SMA/SMK Turun 50%

SEMARANG - Besaran iuran uang Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) untuk SMA dan SMK di Jateng per Januari tahun ini turun rata-rata sekitar 50 persen.

Penurunan itu terkait dengan adanya anggaran dari Pemerintah Provinsi Jateng untuk Biaya Operasional Pendidikan (BOP) untuk 234 SMA dan 365 SMK negeri se-Jawa Tengah sebesar Rp 792 miliar.

"Hitungannya, sesuai dengan tahun anggaran, maka biaya iuran SPP untuk SMA dan SMK negeri per Januari ini turun," ungkap Sekretaris Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS) Jateng Wiharto, saat ditemui di kantornya, di Jl Pemuda Semarang, Rabu (14/3).

Menurut Wiharto yang juga Kepala SMA 3 Semarang dan Ketua MKKS Kota

Semarang itu, jika sampai pada Maret ini masih membayar dengan jumlah iuran yang lama, maka selisihnya akan dikembalikan kepada orang tua siswa. Atau bisa juga diakumulasikan untuk pembayaran bulan berikutnya.

"Jadi, kalau mau diambil, Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jateng juga menginstruksikan kepada bendahara untuk segera melakukan pembayaran," jelasnya.

Wiharto mengungkapkan, setelah ada anggaran tersebut, pihak sekolah kemudian melakukan penghitungan ulang Rencana Kerja Anggaran Sekolah (RKAS). Dia

mencontohkan penghitungan di SMAN 3 Semarang yang menerima BOP Rp 1.084.770.000 dan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Rp 1.985.200.000 atau totalnya 3.800.926.000.

Revisi RKAS

"Total biaya operasional pendidikan di SMA 3 Semarang, termasuk pembayaran GTT dan PTT sebesar Rp 5.587.606.000. Jumlah itu jika dikurangi Rp 3.800.926.000 maka ada kekurangan Rp 1.786.680.000. Kekurangan ini ditanggung oleh orang tua siswa yang mampu Rp 1.786.680.000 dibagi 1.418 siswa maka diperoleh angka untuk SPP Rp 105.000 per siswa/bulan atau turun dari sebelumnya sebesar Rp 200.000 per bulan. Sekali lagi, pengenaan ini hanya untuk siswa yang mampu, yang tidak mampu tetap gratis," jelas dia.

Dari data yang dihimpun, SMA lain di Semarang yang menurunkan biaya SPP-

nya antara lain SMA 1 Semarang Rp 180.000 dari Rp 265.000, kemudian SMA 5 dari Rp 233.000 menjadi Rp 115.000. Kemudian SMK 7 Semarang dari Rp 235.000 menjadi Rp 95.000. Besaran angka penurunan ini bervariasi tapi rata-rata 40% - 50%.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Jateng Gatot Bambang Hastowo meminta semua SMA dan SMK di Jateng segera merevisi RKAS Tahun 2017/2018. Revisi ini antara lain dengan menurunkan bantuan Peran Serta Masyarakat (PSM) terhitung mulai Januari 2018.

"Kendati turun, kami minta semua sekolah untuk tetap meningkatkan kualitas pelayanan pendidikannya. Semangat Pemprov Jateng itu agar biaya sekolah semakin terjangkau meski tidak sepenuhnya gratis," tandas Gatot. (G2-49)